

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan adalah meningkatnya nilai perusahaan yang tinggi, yang dicerminkan dari harga pasar sahamnya, untuk perusahaan *go public*. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Haruman, 2008).

Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi nilai dari saham perusahaan, diantaranya faktor fundamental yang digunakan untuk memprediksi nilai saham perusahaan adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah hasil banyak keputusan yang dibuat secara terus-menerus oleh pihak manajemen perusahaan untuk mencapai suatu tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Kinerja keuangan yang semakin tinggi, maka akan meningkatkan nilai perusahaan. Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal apa saja yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan (Kasmir, 2010: 94). Investor perlu memiliki tolok ukur agar dapat mengetahui investasi yang dilakukan akan mendapatkan *gain* (keuntungan) apabila sahamnya dijual.

Tolok ukur kinerja suatu perusahaan bisa banyak dilihat dari beberapa kemampuan perusahaan, diantaranya kemampuan perusahaan tersebut dalam

menghasilkan laba. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, artinya dari rasio tersebut dapat terlihat kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu. Profitabilitas merupakan rasio dari efektivitas manajemen dalam mengelola perusahaan, efektivitas ini dinilai dengan mengaitkan laba bersih dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut (David dan Kurniawan, 2010: 239). *Return of Assets* (ROA) dapat digunakan untuk mengukur laba yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Semakin tinggi *Return of Assets* (ROA), maka dapat menunjukkan semakin baik kinerja perusahaan tersebut, yang tentu berimbas pada peningkatan nilai perusahaan.

Penelitian yang mengukur profitabilitas diantaranya Wardoyo (2013), yang hasil penelitiannya menunjukkan *Return of Assets* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik perusahaan mengelola aset yang dimiliki maka akan semakin tinggi nilai perusahaan.

Selain laba perusahaan, hutang perusahaan pun dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan, hutang perusahaan merupakan kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan yang dibiayai oleh hutang, dalam artian luas solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang (Kasmir, 2010:112). Hutang merupakan sumber dana pendanaan

yang sangat penting bagi perusahaan khususnya yang memiliki keterbatasan modal sendiri. Kebijakan hutang perlu di kelola karena yang terlampau tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang dibandingkan modal sendiri, penentuan kebijakan hutang ini berkaitan dengan struktur modal karena hutang merupakan salah satu komposisi dalam struktur modal. Menggunakan lebih banyak utang berarti memperbesar resiko yang ditanggung pemegang saham, tetapi dengan memperbanyak utang juga dapat memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan, di mana perusahaan menukarkan keuntungan – keuntungan pendanaan melalui hutang dengan tingkat suku bunga dan biaya kebangkrutan yang lebih tinggi (*Trade-off Theory*). Jadi, penggunaan hutang menyebabkan lebih banyak laba operasi perusahaan (EBIT) yang diterima oleh para investor. Karenanya, semakin banyak perusahaan mempergunakan hutang, maka semakin tinggi nilai dan harga sahamnya (Brigham dan Houston, 2011: 36-38). Oleh sebab itu, struktur modal yang optimal harus berada pada keseimbangan antara risiko dan pengembalian yang memaksimalkan harga saham. Ukuran yang digunakan solvabilitas ini adalah DER yang membandingkan antara seluruh hutang, termasuk hutang lancar dengan seluruh ekuitas (Kasmir, 2010: 112)

Penelitian dari Dwi sukirni (2012), menyatakan terdapat pengaruh positif antara kebijakan hutang dan nilai perusahaan. Hasil penelitiannya mendukung *Trade-off Theory* yang menyatakan tingkat hutang yang optimal tercapai ketika penghematan pajak mencapai jumlah maksimal terhadap biaya kesulitan keuangan.

Selain kinerja keuangan, *Good Corporate Governance* (GCG) dinilai dapat mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan, diperlukan kerja sama antara

manajemen perusahaan dengan pihak lain yang meliputi *shareholder* maupun *stakeholder* dalam membuat keputusan - keputusan keuangan dengan tujuan memaksimalkan modal kerja yang dimiliki. Apabila tindakan antara manajer dengan pemegang saham tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataan penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut sering kali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan kekayaan pemegang saham (Dwi Sukirni, 2013).

Mekanisme *corporate governance* meliputi kepemilikan manajerial, jumlah dewan komisaris, independensi dewan komisaris, ukuran dewan direksi, dan keberadaan komite audit (Wardoyo dan Theodora, 2013). Dengan adanya salah satu mekanisme GCG ini diharapkan pengawasan terhadap manajer perusahaan akan lebih efektif yang nantinya akan berakibat pada kinerja perusahaan yang lebih baik, seiring dengan meningkatnya kinerja perusahaan diharapkan juga akan meningkatkan harga saham perusahaan sebagai indikator dari nilai perusahaan sehingga nilai perusahaan akan tercapai.

Hasil dari penelitian Reny dan Denies (2012) membuktikan bahwa variabel *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, yang berarti bahwa kepentingan manajer yang sejalan dengan pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan, karena dengan

meningkatnya nilai perusahaan maka nilai kekayaannya sebagai individu pemegang saham akan ikut meningkat pula.

Berdasarkan uraian di atas maka itu, perlu untuk mengkaji pengaruh *leverage*, profitabilitas dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal-hal di atas, maka diambil judul “PENGARUH KINERJA KEUANGAN DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”



1.2 Perumusan Masalah

Dari adanya latar belakang diatas dapat disimpulkan rumusan masalah guna untuk mempertegas agar penelitian yang dilakukan terhadap suatu masalah tidak melenceng dari topik yang dimaksudkan, sehingga dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji *leverage*, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menguji profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menguji kepemilikan manajerial berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara empiris, teoritis maupun kebijakan. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi perusahaan untuk mengambil keputusan maupun kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan nilai perusahaan agar mendapatkan hasil optimal.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dalam menginvestasikan dananya pada perusahaan tertentu atau saham yang akan dibeli.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan sebagai bahan bacaan untuk menambah pengetahuan mengenai, *Good Corporate Governance (GCG)* dan kinerja keuangan khususnya pada *leverage* dan profitabilitas pada nilai perusahaan manufaktur dan sebagai dorongan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang sejenis .

1.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami penulisan skripsi ini, maka skripsi ini dibagi menjadi bagian-bagian sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdapat sub bab yang meliputi latar belakang permasalahan, rumusan masalah yang dilanjutkan dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian & sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai penelitian terdahulu, landasan teori yang mendukung penelitian ini, kerangka pemikiran & hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang didalamnya terdapat sub-sub yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional & pengukuran variabel, populasi sampel & teknik pengambilan sampel & metode pengumpulan data secara teknis analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan secara garis besar tentang gambaran subjek penelitian dan analisis data dari hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang berisikan jawaban atas rumusan masalah dan pembuktian hipotesis, serta memberikan saran berupa implikasi hasil penelitian baik bagi pihak-pihak yang terkait maupun bagi pengembangan ilmu pengetahuan untuk peneliti selanjutnya.